

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL SPESIFIK
BANK TERHADAP PROFITABILITAS
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

**(Studi Kasus pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
di Indonesia Periode 2010 - 2013)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (SI)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

Melati Lindasari
NIM. 12010111120002

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2015

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Melati Lindasari

Nomor Induk Mahasiswa : 12010111120002

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH VARIABEL
SPESIFIK BANK TERHADAP
PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH
DI INDONESIA (Studi Kasus pada Bank
Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di
Indonesia Periode 2010-2013)**

Dosen Pembimbing : Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, ME

Semarang, 23 September 2015

Dosen Pembimbing,

(Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, ME)

NIP.196008201986032001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Melati Lindasari

Nomor Induk Mahasiswa : 12010111120002

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH VARIABEL
SPESIFIK BANK TERHADAP
PROFITABILITAS PERBANKAN
SYARIAH DI INDONESIA (Studi Kasus
pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha
Syariah di Indonesia Periode 2010-2013)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 6 Oktober 2015

Tim Penguji

1. Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, ME (.....)
2. Astiwi Indriani, SE, MM (.....)
3. H. Muhamad Syaichu, SE, M.Si (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Melati Lindasari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH VARIABEL SPESIFIK BANK TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Periode 2010-2013)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 23 September 2015

Yang membuat pernyataan,

(Melati Lindasari)

NIM : 12010111120002

ABSTRACT

Competition among Islamic banks increasingly stringent directly or indirectly affect the achievement of the profitability of Islamic banks. Although Islamic banks have more motivation than just a business, the ability of Islamic banks to generate profits become an important indicator of the sustainability of the business entity. In addition, the ability to generate profits become an important indicator to measure the ability of Islamic banks to compete in the long term. This study aims to obtain empirical evidence about the effect of the Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Operational Efficiency Ratio (OER), Financing to Deposits Ratio (FDR), Net Operating Margin (NOM) and Size to the Return On Assets (ROA) and to determine the variable that give the dominant influence on the profitability of Islamic banks.

The populations used in this study were all Islamic Banks operating in Indonesia. The sample used in this study consists of 8 islamic commercial banks and 3 sharia business units in the Indonesian period 2010-2013. Data was used as a form of financial statements publicized. This study used the purposive sampling method. The data analyses employed the use of multiple linear regression which is previously performed classical assumption, such as normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroskedastisitas test. Hypothesis testing by using the F test and T test.

The results from this study indicates that CAR, REO and FDR has significant negative influences on ROA. NOM significant positive effect on ROA and NPF did not significant positive effect on ROA. Meanwhile, Size did not significant negative effect on ROA and the use of dummy variable type did not significant negative effect on ROA. The amount of determination degree test (Adjusted R Square) is equal to 0,714. This means the independent variables such as CAR, NPF, REO, FDR, NOM and Size have the impact on ROA of 71.4% . Meanwhile , the remaining 28.6% is explained by other variables outside the model of this study .

Keywords: *Return On Asset (ROA), Capital Aduquacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Operating Efficiency Ratio (OER), Financing to Deposits Ratio (FDR), Net Operating Margin (NOM) and Size.*

ABSTRAK

Persaingan antar bank syariah yang semakin ketat secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap pencapaian profitabilitas bank syariah. Meskipun bank syariah memiliki motivasi lebih daripada sekedar bisnis, kemampuan bank syariah dalam menghasilkan profit menjadi indikator penting keberlanjutan entitas bisnis. Selain itu, kemampuan menghasilkan profit menjadi indikator penting untuk mengukur kemampuan bersaing bank syariah dalam jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Rasio Efisiensi Operasional (REO), *Financing to Deposits Ratio* (FDR), *Net Operating Margin* (NOM) dan *Size* terhadap *Return On Asset* (ROA) serta untuk mengetahui variabel yang memberikan pengaruh dominan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia selama periode 2009-2013.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perbankan syariah di Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 8 bank umum syariah dan 3 unit usaha syariah pada periode 2010-2013. Data didapatkan dari publikasi laporan annual report bank. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive*. Analisis data menggunakan alat analisis regresi linier berganda yang sebelumnya telah dilakukan uji asumsi klasik, terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F dan uji t.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CAR, REO dan FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. NOM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan NPF berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan *Size* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA dan penggunaan variabel dummy jenis berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya uji derajat determinasi (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,714. Ini berarti bahwa variabel independen CAR, NPF, REO, FDR, NOM dan *Size* dapat menjelaskan variabel dependen (ROA) sebesar 71,4%. Sedangkan, sisanya 28,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Kata Kunci : *Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Rasio Efisiensi Operasional (REO), Financing to Deposits Ratio (FDR), Net Operating Margin (NOM) dan Size.*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat kecuali bagi orang yang khusyuk” (Surah Al-Baqarah, ayat 45)

Persembahan :

“Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta dan adikku tersayang yang selalu memberikan doa, kasih sayang, perhatian, nasehat, dan motivasi”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan ridho-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **ANALISIS PENGARUH VARIABEL SPESIFIK BANK TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Periode 2010-2013)**. Skripsi ini disusun guna melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan kelulusan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak pihak yang memberikan bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada :

1. Orang tua tercinta, Bapak Muhamad Nurfuad dan Ibu Sri Rahayu terima kasih untuk kasih sayang, doa, motivasi, nasehat, arahan, dan dukungan moril maupun materiil serta menjadi semangat dan panutan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik, semoga penulis dapat selalu membanggakan dan membahagiakan kalian.
2. Adikku tersayang Fatwa Linovera dan keluarga besar yang selalu memberikan doa serta dukungan kepada penulis.
3. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.M. selaku dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan

penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

4. Bapak Erman Denny Arfianto, SE, MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu penulis dalam memperlancar keberhasilan proses mengurus keperluan skripsi.
5. Ibu Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, ME selaku dosen pembimbing yang telah membantu pelaksanaan, meluangkan waktu, dan memberikan saran, serta pengarahan kepada penulis hingga selesainya skripsi.
6. Ibu Astiwi Indriani, SE, MM dan Bapak H. Muhamad Syaichu SE, M.Si selaku dosen penguji yang telah membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Hj. Indi Djastuti, M.Si selaku dosen wali yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang serta telah membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan pengetahuan dan bekal ilmu yang bermanfaat.
9. Sahabatku SMA, khususnya prima, hana, rima, dias dan naela yang selalu memberikan semangat dan motivasi. Terima kasih atas semangat dan dukungan yang selalu kalian berikan.

10. Teman-teman Manajemen 2011, khususnya Dita, Ausa, Opik, Riris, Nur Fakhri, Nita, Linggar, Shinta, Kiki, Liese, Asti, Linda, Nia, Intan dan Rizdky Ade yang tidak henti-hentinya memberikan semangat, motivasi dan keceriaan kepada penulis. Terima kasih telah menjadi teman dan saudara dalam berbagi suka dan duka.
11. Teman-teman HMJM “Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen” terima kasih atas pengalaman, ilmu, pembelajaran dan kesempatan-kesempatan yang telah diberikan.
12. Semua pihak yang telah membantu, memberikan semangat serta doa kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih banyak.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati, penulis mengharap saran dan kritik yang dapat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 23 September 2015

Penulis

Melati Lindasari

NIM: 12010111120002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	15
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	16
1.3.1 Tujuan Penelitian	16
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	17
1.4 Sistematika Penulisan.....	18
BAB II : TELAAH PUSTAKA	19
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	19
2.1.1 Bank Syariah.....	19
2.1.2 Fungsi Bank Syariah	28
2.1.3 Peranan Bank Syariah dalam Sistem Keuangan	31
2.1.4 Kesehatan Bank.....	32
2.1.5 Profitabilitas.....	35
2.1.6 Karakteristik Bank.....	37
2.1.6.1 Capital Adequacy Ratio (CAR)	37
2.1.6.2 Non Performing Financing (NPF)	39

2.1.6.3 Rasio Efisiensi Operasional (REO).....	41
2.1.6.4 Financing to Deposits Ratio (FDR)	42
2.1.6.5 Net Operating Margin (NOM).....	43
2.1.6.6 Ukuran Perusahaan (Size)	44
2.2. Penelitian Terdahulu	46
2.3. Kerangka Pemikiran Teoritis dan Hipotesis Penelitian.....	60
2.3.1 Pengaruh CAR Terhadap ROA.....	60
2.3.2 Pengaruh NPF Terhadap ROA.....	61
2.3.3 Pengaruh REO Terhadap ROA	62
2.3.4 Pengaruh FDR Terhadap ROA	63
2.3.5 Pengaruh NOM Terhadap ROA.....	64
2.3.6 Pengaruh Size Terhadap ROA	65
2.3.6 Variabel Dummy Terhadap ROA	66
2.4. Hipotesis Penelitian.....	68
BAB III: METODE PENELITIAN.....	69
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	69
3.1.1 Variabel Penelitian	69
3.1.2 Definisi Operasional Variabel.....	70
3.1.2.1 Variabel Dependen	70
3.1.2.2 Variabel Independen.....	70
3.2 Populasi dan Sampel	78
3.2.1 Populasi	78
3.2.2 Sampel	78
3.3 Jenis dan Sumber Data	80
3.4 Metode Pengumpulan Data	80
3.5 Metode Analisis Data	81
3.5.1 Teknik Analisis Data	81
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	82
3.5.2.1 Uji Normalitas	83
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas.....	84
3.5.2.3 Uji Autokorelasi	85

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas	86
3.5.3 Uji Hipotesis	87
3.5.3.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	87
3.5.3.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	88
3.5.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	89
BAB IV: HASIL DAN ANALISIS DATA	90
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	90
4.2 Statistik Deskriptif	91
4.3 Uji Asumsi Klasik	94
4.3.1 Uji Normalitas.....	94
4.3.1.1 Uji Statistik Kolmogrov-Smirnov	95
4.3.1.2 Analisis Grafik dengan Grafik Histogram dan Normal P-Plot ..	96
4.3.2 Uji Multikolinearitas	98
4.3.3 Uji Autokorelasi	99
4.3.4 Uji Heteroskedastisitas	101
4.4 Pengujian Hipotesis.....	104
4.4.1 Uji Hipotesis	104
4.4.1.1 Uji Pengaruh Simultasn F-Test	104
4.4.1.2 Uji Parsial T	105
4.4.1.3 Uji Derajat Determinasi	109
4.5 Pembahasan	110
BAB V : PENUTUP	116
5.1 Kesimpulan	116
5.2 Keterbatasan Penelitian	118
5.3 Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA	121

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah Bank dan Jaringan Kantor Perbankan Syariah	4
Tabel 1.2. Perkembangan Rata-rata Rasio Keuangan Perbankan Syariah.....	6
Tabel 1.3. Research Gap	13
Tabel 2.1. Perbandingan Bagi Hasil dengan Sistem Bunga	20
Tabel 2.2. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional	21
Tabel 2.3. Penelitian Terdahulu	53
Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel Penelitian	76
Tabel 3.2. Kriteria Purposive Sampling dan Jumlah Sampel.....	79
Tabel 3.3. Sampel Penelitian	80
Tabel 4.1. Rincian Kelompok Sampel	91
Tabel 4.2. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	92
Tabel 4.3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	95
Tabel 4.4. Uji Multikolinearitas dengan Tolerance	98
Tabel 4.5. Uji Multikolinearitas dengan VIF	99
Tabel 4.6. Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson	100
Tabel 4.7. Interpretasi Hasil Autokorelasi dengan Durbin-Watson	100
Tabel 4.8. Uji Autokorelasi dengan Run Test	101
Tabel 4.9. Pengujian Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser	103
Tabel 4.10. Uji F-test	104
Tabel 4.11. Uji T-test	105
Tabel 4.12. Pengujian <i>Goodness Of Fit</i>	109

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.3. Kerangka Pemikiran	67
Gambar 4.1. Grafik Histogram.....	96
Gambar 4.2. Grafik Normal P-Plot.....	97
Gambar 4.3. Scatteplot.....	102

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Data Mentah Variabel BUS dan UUS	127
Lampiran B Hasil SPSS Statistik Deskriptif	130
Lampiran C Hasil SPSS Uji Asumsi Klasik	131
Lampiran D Hasil Analisis Regresi	135

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Eksistensi lembaga keuangan khususnya sektor perbankan menempati peran sangat strategis dalam menjembatani kebutuhan modal kerja dan investasi di sektor riil dengan pemilik dana (Muhammad, 2005). Peran strategis tersebut disebabkan oleh fungsi utama perbankan sebagai *financial intermediary*, yaitu sebagai suatu wahana yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien. Perbankan sebagai sebuah lembaga yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat pada akhirnya akan memiliki peranan yang strategis untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional, yakni dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat (Sabir, Ali dan Hamid, 2012).

Di Indonesia sendiri bank dibagi menjadi dua jenis yaitu bank konvensional dan bank berdasarkan prinsip syariah (Dendawijaya, 2005). Bank konvensional merupakan bank yang keuntungan utamanya diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpan dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan (Kasmir, 2013). Sedangkan bank syariah atau yang biasa disebut bank Islam adalah bank yang beroperasi dengan menggunakan tata cara Islam yaitu mengacu pada ketentuan Al-Qur'an dan Al-Hadits (Agustina, 2014). Sistem perbankan syariah sendiri dikembangkan dari ajaran agama Islam

berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan, yaitu Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) (OJK dalam Edukasi Konsumen, Edisi Desember 2014 h.14-15).

Bank syariah menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Dalam perbankan syariah juga terdapat Unit Usaha Syariah, yang selanjutnya disebut UUS, adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/atau unit syariah (UU Nomor 21 Tahun 2008, pasal 1).

Bank syariah tidak beroperasi berbasis bunga tetapi menggunakan sistem bagi hasil. Hal ini disebabkan Islam melarang adanya riba dan dalam Islam bunga bank termasuk riba (Agustina, 2014). Definisi riba menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, yang dimaksud dengan riba adalah penambahan pendapatan secara tidak sah (batil) antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan (*fadhli*), atau dalam transaksi pinjam-meminjam yang mempersyaratkan nasabah penerima fasilitas mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalanya waktu.

Dengan prinsip bagi hasil, bank syariah dapat menciptakan iklim investasi yang sehat dan adil karena semua pihak dapat saling berbagi baik keuntungan

maupun potensi risiko yang timbul sehingga akan menciptakan posisi yang berimbang antara bank dan nasabahnya. Dalam jangka panjang, hal ini akan mendorong pemerataan ekonomi nasional karena keuntungan tidak hanya dinikmati oleh pemilik modal saja, tetapi juga oleh pengelola modal (UU No 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah).

Perbankan syariah didirikan didasarkan pada alasan filosofi maupun praktik. Secara filosofi, karena dilarangnya pengambilan riba dalam transaksi keuangan maupun non keuangan. Secara praktis, karena sistem perbankan berbasis bunga atau konvensional mengandung beberapa kelemahan (Muhammad, 2005) sebagai berikut :

- 1) Transaksi berbasis bunga melanggar keadilan atau kewajaran bisnis.
- 2) Tidak fleksibelnya sistem transaksi berbasis bunga menyebabkan kebangkrutan.
- 3) Komitmen bank untuk menjaga keamanan uang deposan beserta bunganya membuat bank khawatir untuk mengembalikan pokok dan bungannya.
- 4) Sistem transaksi berbasis bunga menghalangi munculnya inovasi oleh usaha kecil.
- 5) Dalam sistem bunga, bank tidak akan tertarik dalam kemitraan usaha kecuali apabila terdapat jaminan kepastian pengembalian modal dan pendapatan bunga mereka.

Machmud dan Rukama (2005) menjelaskan, apabila kita melihat ke belakang pada tahun 1997-1998 terjadi krisis ekonomi yang melanda negara-negara Asia, termasuk Indonesia. Peristiwa ini sekaligus membuktikan tentang

betapa besar efek negatif yang ditimbulkan oleh sistem bunga yang diterapkan pada bank konvensional terhadap inflasi, investasi, produksi, pengangguran, dan kemiskinan hingga memporak-porandakan hampir semua aspek kehidupan ekonomi dan sosial. Krisis ini mengakibatkan ketidakstabilan industri perbankan di Indonesia. Meskipun demikian, industri perbankan syariah di Indonesia merupakan industri perbankan yang relatif stabil.

Eksistensi perbankan syariah di Indonesia saat ini semakin meningkat sejak diterbitkannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang memberikan landasan operasi yang lebih jelas bagi bank syariah. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari jumlah lembaga keuangan syariah di Indonesia yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) baik jumlah bank syariah maupun penambahan jumlah kantor bank syariah dari tahun ke tahun. Jumlah bank syariah dan jaringan kantor bank syariah dapat dilihat dalam tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1

Jumlah Bank dan Jaringan Kantor Perbankan Syariah di Indonesia

Kategori Bank	2008	2009	2010	2011	2012	2013
Bank Umum Syariah						
Jumlah bank	5	6	11	11	11	11
Jumlah kantor	581	711	1.215	1.401	1.745	1.998
Unit Usaha Syariah						
Jumlah bank umum konvensional yang memiliki UUS	27	25	23	24	24	23
Jumlah kantor	241	287	262	336	517	590
BPRS						
Jumlah bank	131	138	150	155	158	163
Jumlah kantor	202	225	286	364	401	402

Sumber : Bank Indonesia, Statistik Perbankan Syariah 2013

Jika pada tahun 1998 hanya ada satu bank umum syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia dan 76 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, maka pada Desember 2013 (berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia) jumlah bank syariah di Indonesia telah mencapai 197 terdiri atas 11 Bank Umum Syariah, 23 Unit Usaha Syariah, dan 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang diikuti pula dengan bertambahnya jaringan kantor. Hal tersebut mencerminkan bahwa pelayanan kebutuhan masyarakat akan perbankan syariah semakin meningkat.

Perbankan syariah sebagai lembaga perantara keuangan diharapkan dapat menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan bank berbasis bunga. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan bank adalah dengan melihat tingkat profitabilitasnya. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA). Hal ini dikarenakan Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank diukur dengan ROA yaitu asset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat (Dendawijaya, 2005). ROA memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam operasi perusahaan (Siamat, 1995). Husnan (1992) menjelaskan bahwa semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel spesifik bank yang diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yaitu rasio permodalan (CAR), risiko pembiayaan (NPF), rasio efisiensi (REO), rasio pembiayaan (FDR), rasio rentabilitas (NOM) dan ukuran perusahaan (*Size*).

Perkembangan rata-rata rasio keuangan pada perbankan syariah di Indonesia tahun 2010-2013 dapat dilihat dalam tabel 1.2 sebagai berikut :

Tabel 1.2
Perkembangan Rata-rata Rasio Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia
Tahun 2010- 2013
(Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah)

No	Variabel	Tahun			
		2010	2011	2012	2013
1.	ROA (%)	1,67	1,79	2,14	2,00
2.	CAR (%)	16,25	16,63	14,13	14,42
3.	NPF (%)	3,02	2,52	2,22	2,62
4.	REO (%)	80,54	78,41	74,97	78,21
5.	FDR (%)	89,67	88,94	100	100,32
6.	NOM (%)	1,77	1,20	2,04	1,82
7.	Size (Miliar Rupiah)	97.519	145.466	195.018	242.276

Sumber : Statistik Perbankan Syariah dan Statistik Perbankan Indonesia

Berdasarkan pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa ROA perbankan syariah dalam perkembangannya, selama periode 2010-2013 mengalami fluktuasi. Pada periode 2010-2012 ROA terus mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,12% pada tahun 2010-2011 dan sebesar 0,35% tahun 2011-2012. Sedangkan pada tahun 2012-2013 ROA mengalami penurunan sebesar 0,14%. Dengan demikian perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi ROA sehingga dapat diambil langkah perbaikan kinerja untuk meningkatkan ROA selanjutnya.

CAR mencerminkan kecukupan modal bank. Modal merupakan salah satu faktor yang penting bagi bank untuk mengembangkan usahanya dan menanggung risiko kerugian (Akbar, 2013). Ketentuan CAR yang berlaku di Indonesia

mengikuti standar *Bank for International Settlements* (BIS) yang mewajibkan setiap bank menyediakan CAR minimal sebesar 8% dari total aktiva tertimbang menurut risiko (Masdupi, 2014). ATMR adalah aktiva tertimbang menurut risiko, dimana aktiva yang memiliki bobot risiko paling besar adalah pembiayaan namun pembiayaan juga memberikan kontribusi pendapatan yang paling besar bagi bank. Artinya jika pembiayaan naik maka pendapatan bank akan naik, berarti ROA akan naik. Dengan naiknya pembiayaan akan menaikkan total ATMR, yang berarti juga akan menurunkan CAR (Riyadi, 2014). Hal ini berarti CAR memiliki pengaruh negatif terhadap ROA.

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa CAR bank umum syariah dan unit usaha syariah tahun 2010-2013 tidak ada yang berada di bawah ketentuan Bank Indonesia yaitu 8 persen. Pada tahun 2010-2011 CAR mengalami kenaikan sebesar 0,38% dan ROA juga mengalami kenaikan sebesar 0,12%. Sedangkan di tahun 2011-2012 CAR mengalami penurunan sebesar 2,5%, dan ROA mengalami kenaikan 0,35%. Pada tahun 2012-2013 CAR mengalami kenaikan sebesar 0,29% dan ROA turun sebesar 0,14% dari tahun 2012 yaitu 2,14%. Fenomena ini menunjukkan telah terjadi ketidakkonsistenan hubungan antara CAR dan ROA. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Non Performing Financing (NPF) digunakan untuk mengukur tingkat pembiayaan bermasalah yang dihadapi oleh bank syariah (Ikatan Bankir Indonesia). Apabila NPF menunjukkan nilai yang rendah diharapkan pendapatan akan meningkat sehingga laba yang dihasilkan akan meningkat, namun sebaliknya apabila nilai NPF tinggi maka pendapatan akan menurun sehingga laba yang

didapat akan turun (Riyadi dan Yulianto, 2014). Hal ini berarti NPF memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Pada tabel 1.1 menunjukkan besarnya indikator NPF pada perbankan syariah tahun 2010-2011 NPF mengalami penurunan sebesar 0,5% dan ROA meningkat 0,12%. Tahun 2011-2012 NPF mengalami penurunan 0,3% dan ROA mengalami kenaikan 0,35%. Sedangkan di tahun 2012-2013 NPF mengalami kenaikan sebesar 0,4% dan ROA mengalami penurunan sebesar 0,14%. Fenomena ini menunjukkan telah terjadi hubungan negatif antara NPF dan ROA.

Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan, maka dapat meningkatkan pendapatan yang dihasilkan bank tersebut (Yuliani, 2007). Hal ini menunjukkan bahwa rasio efisiensi operasional memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Tabel 1.1 menunjukkan REO bank umum syariah dan unit usaha syariah pada tahun 2010-2011 mengalami penurunan sebesar 2,13%, dan ROA mengalami kenaikan sebesar 0,12%. Pada tahun 2011-2012 REO mengalami penurunan sebesar 3,44%, dan ROA mengalami kenaikan sebesar 0,35%. Tahun 2012-2013 REO mengalami kenaikan sebesar 3,24%, dan ROA mengalami penurunan sebesar 0,14%. Fenomena ini menunjukkan telah terjadi hubungan negatif antara REO terhadap ROA. Hal ini ditunjukkan REO pada tahun 2010-2012 mengalami

penurunan dan ROA mengalami kenaikan. Sedangkan pada periode tahun 2012-2013 REO mengalami kenaikan dan ROA mengalami penurunan.

FDR merupakan kemampuan bank dalam menyediakan dana dan menyalurkan dana kepada nasabah. Apabila bank mampu menyediakan dana dan menyalurkan dana kepada nasabah maka akan meningkatkan *return* yang didapat dan berpengaruh kepada meningkatnya ROA yang didapat oleh bank syariah (Riyadi dan Yulianto, 2014). Oleh karena itu FDR memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Besarnya indikator FDR pada bank umum syariah dan unit usaha syariah mengalami penurunan tahun 2010-2011 sebesar 0,73% dan ROA mengalami kenaikan sebesar 0,12%. Pada tahun 2011-2012 ketika FDR mengalami kenaikan sebesar 11,06%, hal ini diimbangi dengan kenaikan ROA yaitu sebesar 0,35%. Pada tahun 2012-2013 FDR mengalami kenaikan sebesar 0,32% dan ROA mengalami penurunan sebesar 0,14%. Fenomena ini menunjukkan telah terjadi ketidakkonsistenan hubungan antara FDR dan ROA. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Net Operating Margin (NOM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan operasional bersih. Semakin besar rasio ini maka meningkatkan pendapatan operasional atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil (Pandia, 2012). Pada tabel 1.1 diatas menunjukkan NOM bank umum syariah dan unit usaha syariah pada tahun 2010-2011 mengalami penurunan sebesar 0,57%, dan ROA mengalami kenaikan sebesar 0,12%. Tahun 2011-2012 NOM

mengalami kenaikan sebesar 0,84%, dan diimbangi dengan kenaikan ROA sebesar 0,35%. Pada tahun 2012-2013 NOM mengalami penurunan sebesar 0,22% dan ROA juga mengalami penurunan sebesar 0,14%. Fenomena ini menunjukkan telah terjadi ketidakkonsistenan hubungan antara NOM dan ROA. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh bank. Semakin besar ukuran bank akan memperkokoh fundamental perbankan sehingga dapat mempengaruhi kemampuan bank untuk meningkatkan profitabilitas (Damayanti dan Dhian, 2012). Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (*size*) pada bank umum syariah dan unit usaha syariah terus mengalami kenaikan tahun 2010-2013. Tahun 2010-2011 ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 47.947 dan diimbangi dengan kenaikan ROA sebesar 0,12%. Pada tahun 2011-2012 ukuran perusahaan juga mengalami kenaikan sebesar 49.552 dan ROA juga mengalami kenaikan sebesar 0,35%. Pada tahun 2012-2013 ukuran perusahaan juga mengalami kenaikan sebesar 47.258 namun ROA mengalami penurunan sebesar 0,14%. Fenomena ini menunjukkan telah terjadi ketidakkonsistenan hubungan antara ukuran perusahaan dan ROA. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Selain fenomena gap yang terjadi, ditemukan ketidakkonsistenan hasil dari beberapa penelitian terdahulu mengenai rasio permodalan (CAR), risiko pembiayaan (NPF), rasio efisiensi (REO), rasio pembiayaan (FDR), rasio rentabilitas (NOM) dan ukuran perusahaan (*Size*). Penelitian terdahulu mengenai pengaruh rasio permodalan terhadap profitabilitas yang dilakukan oleh Sukarno

dan Syaichu (2006), Akhtar, Ali dan Sadaqat (2011) dan Mandai (2012) yang menunjukkan hasil adanya pengaruh positif antara CAR terhadap ROA. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mukhlis (2012), Alhamditia dan Heykal (2013) menemukan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap ROA. Penelitian mengenai pengaruh rasio NPF terhadap ROA menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Fuad dan Rochmanika (2011) menemukan bahwa NPF berpengaruh positif terhadap ROA. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pramuka (2010), Akhtar, Ali dan Sadaqat (2011), Ali, Akhtar dan Hafiz (2011), Hutagalung, Djumahir dan Ratnawati (2013), Riyadi dan Yulianto (2014) serta Putri (2015) menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap ROA.

Penelitian mengenai pengaruh REO terhadap profitabilitas juga ditemukan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Sukarno dan Syaichu (2006), Mandai (2012), Sabir, Ali dan Hamid (2012), Almadany (2012), Hutagalung, Djumahir dan Ratnawati (2013), Wibowo dan Syaichu (2013), Bachri, Suhadak dan Saifi (2013), Putri (2015) serta Azmy (2014) menunjukkan bahwa REO berpengaruh negatif terhadap ROA. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Astutik dan Djazuli menunjukkan bahwa REO berpengaruh positif terhadap ROA.

Penelitian mengenai pengaruh rasio pembiayaan (FDR) terhadap profitabilitas ditemukan hasil yang berbeda. Sukarno dan Syaichu (2006), Sabir, Ali dan Hamid (2012), Azmy (2014), Riyadi dan Yulianto (2014) serta Putri (2015) menunjukkan adanya pengaruh positif antara FDR dan ROA. Namun pengaruh negatif FDR terhadap ROA dikemukakan oleh Akbar (2013).

Penelitian mengenai pengaruh NOM terhadap profitabilitas juga menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Mawardi (2005), Sabir, Ali dan Hamid (2012), Hutagalung, Djumahir dan Ratnawati (2013) serta Astutik dan Djazuli (2013) menunjukkan bahwa NOM berpengaruh positif terhadap ROA. Sedangkan pengaruh negatif NOM terhadap ROA dikemukakan oleh Subandi dan Ghozali (2013).

Penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan (*Size*) terhadap profitabilitas juga ditemui hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Masood dan Ashraf (2012), Idris, dkk (2011), Al-Qudah dan Ali (2013), Abduh dan Idrees (2013) serta Akbar (2013) menunjukkan adanya pengaruh positif antara ukuran perusahaan dan ROA. Hasil yang berbeda yaitu penelitian dari Mandai (2012), Ali, Akhtar dan Hafiz (2011) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan (*size*) memberikan pengaruh negatif terhadap profitabilitas bank.

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa masih terdapat ketidakkonsistenan hasil atau *research gap* yang terjadi pada penelitian-penelitian terdahulu. Hasil ringkasan *research gap* penelitian terdahulu seperti terlihat dalam tabel 1.2 berikut :

Tabel 1.3
Research Gap

No	Variabel Independen	Hasil Penelitian	Peneliti
1.	CAR	Positif	- Sukarno dan Syaichu (2006) - Akhtar, Ali dan Sadaqat (2011) - Mandai (2012)
		Negatif	- Mukhlis (2012) - Alhamditia dan Heykal (2013)
2.	NPF	Positif	- Fuad dan Rochmanika (2011)
		Negatif	- Akhtar, Ali dan Sadaqat (2011) - Ali, Akhtar dan Hafiz (2011) - Hutagalung, Djumahir dan Ratnawati (2013) - Riyadi dan Yulianto (2014)
3.	REO	Positif	- Astutik dan Djazuli (2013)
		Negatif	- Sukarno dan Syaichu (2006) - Mandai (2012) - Sabir, Ali dan Hamid (2012) - Hutagalung, Djumahir dan Ratnawati (2013) - Wibowo dan Syaichu (2013) - Bachri, Suhadak dan Saifi (2013) - Azmy (2014)
4.	FDR	Positif	- Wibowo dan Syaichu (2006) - Sabir, Ali dan Hamid (2012) - Azmy (2014) - Riyadi dan Yulianto (2014) - Putri (2015)
		Negatif	- Akbar (2013) - Subandi dan Ghozali (2013)
5.	NOM	Positif	- Mawardi (2005) - Sabir, Ali dan Hamid (2012) - Hutagalung, Djumahir dan Ratnawati (2013) - Astutik dan Djazuli (2013)
		Negatif	- Subandi dan Ghozali (2013)
6.	Size	Positif	- Idris, dkk (2011) - Masood dan Ashraf (2012) - Al-Qudah dan Ali (2013) - Abduh dan Idrees (2013) - Akbar (2013)
		Negatif	- Ali, Akhtar dan Hafiz (2011) - Mandai (2012)

Sumber : Jurnal Penelitian Terdahulu

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa variabel rasio permodalan (CAR), risiko pembiayaan (NPF), rasio efisiensi (REO), rasio pembiayaan (FDR), rasio rentabilitas (NOM) dan ukuran perusahaan (*Size*) sebagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank (ROA). Penelitian ini dilakukan pada industri perbankan karena kegiatan bank sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian di sektor riil. Dikhususkan pada perbankan syariah karena karakteristik dan landasan operasional bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil. Berdasarkan prinsip ini, bank syariah berfungsi sebagai mitra baik dengan penabung maupun dengan pengusaha yang meminjam dana.

Selain itu, pada akhir tahun 2013 perbankan syariah Indonesia telah menjadi *the biggest retail banking* di dunia yang memiliki 17,3 juta nasabah. Indonesia telah menjadi kiblat baru bagi keuangan syariah di dunia karena bank syariah di Indonesia dikenal sebagai bank syariah yang *undoubtful* dan *applicable* di seluruh dunia. *Undoubtful*, karena fatwa-fatwa terkait operasi bank syariah dikeluarkan oleh komite fatwa nasional yang *credible* dan *independent*, yaitu DSN-MUI. *Applicable* karena fatwa-fatwa DSN-MUI diterjemahkan menjadi peraturan Bank Indonesia agar mudah diaplikasikan oleh bank syariah (OJK dalam Edukasi Konsumen, Edisi Desember 2014 h.14-15). Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini peneliti akan menguji bagaimana pengaruh variabel CAR, NPF, REO, FDR, NOM dan *Size* terhadap ROA bank syariah.

1.2. Rumusan Masalah

Eksistensi perbankan syariah di Indonesia saat ini semakin meningkat sejak adanya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang memberikan landasan operasi yang lebih jelas bagi bank syariah. Oleh karena itu bank syariah dituntut untuk mampu memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan bank berbasis bunga. Untuk menilai kinerja bank syariah digunakan rasio profitabilitas sebagai indikatornya. Dilihat dari data yang ada saat ini terdapat fenomena gap dan *research gap* variabel CAR, NPF, REO, FDR, NOM dan *Size* terhadap profitabilitas sehingga dapat dijadikan alasan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Dari uraian latar belakang dan data Bank Indonesia mengenai perkembangan rasio keuangan bank umum syariah dan unit usaha syariah, terlihat adanya fenomena data seperti terlihat dalam tabel 1.2 yaitu variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terjadi gap dimana penurunan CAR tidak diikuti dengan kenaikan ROA dan variabel FDR, dimana kenaikan FDR tidak diikuti dengan kenaikan ROA. Selain itu fenomena gap yang tidak sesuai adalah variabel NOM, dimana kenaikan NOM juga tidak diikuti dengan naiknya ROA pada bank umum syariah dan unit usaha syariah. Ketidakkonsistenan juga terjadi pada ukuran perusahaan terhadap ROA. Ukuran perusahaan (*size*) pada bank umum syariah dan unit usaha syariah yang mengalami kenaikan tidak diikuti dengan kenaikan ROA. Dari uraian fenomena gap yang dihadapi bank umum syariah dan unit usaha syariah serta adanya *research gap* dari beberapa penelitian seperti terlihat dalam tabel 1.3, maka pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap ROA Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2010-2013 ?
2. Bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap ROA Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2010-2013 ?
3. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap ROA Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2010-2013 ?
4. Bagaimana pengaruh Rasio Efisiensi Operasional (REO) terhadap ROA Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2010-2013 ?
5. Bagaimana pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap ROA Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2010-2013 ?
6. Bagaimana pengaruh *Size* terhadap ROA Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia di Indonesia tahun 2010-2013 ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah tahun 2010-2013.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah tahun 2010-2013.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah tahun 2010-2013.
4. Untuk menganalisis pengaruh Rasio Efisiensi Operasional (REO) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah tahun 2010-2013.

5. Untuk menganalisis pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah tahun 2010-2013.
6. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan (*Size*) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah tahun 2010-2013.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang dilakukan berkaitan dengan profitabilitas pada bank syariah beserta variabel-variabel yang mempengaruhinya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Bank Syariah, penelitian diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pembuatan keputusan terhadap kebijakan pembiayaan maupun ekspansi asset, serta menjadi referensi bagi bank-bank di Indonesia khususnya, bank umum syariah dan unit usaha syariah dalam usaha meningkatkan profit.
2. Bagi para debitur maupun kreditur bank syariah, penelitian diharapkan bermanfaat guna mengetahui bagaimana perubahan suatu kondisi, baik internal maupun eksternal perbankan mempengaruhi kinerja bank syariah.
3. Bagi akademisi, penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam hal pengembangan ilmu ekonomi khususnya manajemen keuangan, melalui pendekatan dan cakupan dari variabel yang digunakan.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk memudahkan dan memberikan gambaran kepada pembaca tentang penelitian yang diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab satu berisi pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua berisi telaah pustaka yang menjelaskan tentang landasan teori yang menjadi dasar dan bahan acuan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab tiga berisi metode penelitian yang terdiri dari variabel-variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis, dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB VI : HASIL DAN ANALISIS

Bab empat berisi hasil dan pembahasan yang menjelaskan deskripsi dari obyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab lima penutup yang berisi kesimpulan dan dari hasil analisis variabel spesifik bank terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah dan unit usaha syariah serta saran yang berupa tindakan-tindakan yang sebaiknya dilakukan.